

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS melalui pendekatan kooperatif teknik *cooperative script* di SMP Negeri 216 Jakarta.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di kelas VIII.9 SMP Negeri 216 Jakarta, Jl. Salemba Raya No.18 Kelurahan Kenari, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat. Waktu penelitian lapangan di mulai pada akhir bulan Juli sampai dengan bulan September 2008.

3. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah siswa kelas VIII.9, pada SMPN 216 Jakarta. Peneliti memilih kelas VIII dengan pertimbangan peneliti telah melakukan observasi awal selama Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang berlangsung selama lima bulan yaitu mulai dari bulan Agustus 2007 sampai dengan bulan Desember 2007. Observasi kedua yaitu dari akhir Juli sampai dengan Agustus tahun 2008.

Kelas VIII memiliki 342 siswa dengan jumlah 9 kelas, berikut gambarannya:

Tabel 2
Data Kelas VIII SMP Negeri 216 Jakarta

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
VIII.1	23 orang	17 orang	40
VIII.2	20 orang	20 orang	40
VIII.3	13 orang	27 orang	40
VIII.4	19 orang	21 orang	40
VIII.5	19 orang	20 orang	39
VIII.6	20 orang	20 orang	40
VIII.7	22 orang	18 orang	40
VIII.8	17 orang	23 orang	40
VIII.9	19 orang	20 orang	39
Jumlah	172	186	358

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 216 Jakarta

Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII.9 SMP Negeri 216 Jakarta, dengan jumlah siswa sebanyak 39 orang, yang terdiri dari 19 orang laki-laki dan 20 orang perempuan. Dengan alasan empiris peneliti sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa belum memenuhi standar KKM yang ditetapkan sekolah sebesar 75.

2. Karena telah PPL dan observasi di SMPN 216 dan kelas VIII sehingga mengetahui kondisi siswa.

4. Siklus Penelitian

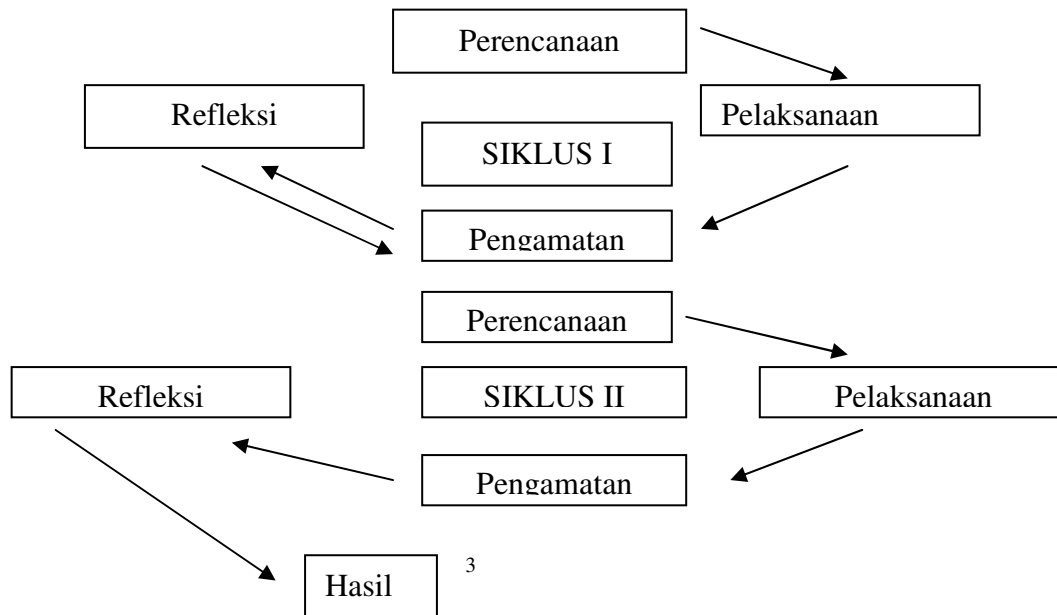
Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas yaitu penelitian dilaksanakan guru di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas (*action reasearch*) adalah cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasi suatu kondisi sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses orang lain.¹ Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara untuk melaksanakan pembelajaran yang lebih kreatif.

Penelitian tindakan kelas pertama kali diperkenalkan oleh ahli psikologi sosial Amerika yang bernama Kurt Lewin. Kurt Lewin mengemukakan bahwa penelitian tindakan melalui proses siklus, mulai dari siklus pertama, kedua, ketiga dan seterusnya. Dalam satu siklus terdiri dari empat langkah yaitu:

1. Perencanaan (*planning*)
2. Aksi tindakan (*acting*)
3. Observasi (*observing*)
4. Refleksi (*reflecting*)²

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 210.

² Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : CV Yrama Widya, 2006), h. 21.



Siklus Pertama

1.1 Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun perencanaan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat dan menyusun rancangan penelitian tindakan sesuai dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini dengan penggunaan teknik pembelajaran *cooperative script*. Sehingga hasil belajar dapat ditingkatkan secara optimal.
- b. Mengkomunikasikan kepada kepala atau wakil sekolah bidang kurikulum dan guru IPS mengenai cara penelitian tindakan serta menentukan siapa yang akan menjadi kolaborator.

³ Sukardi, *Op Cit.*, h.123.

- c. Peneliti bersama kolaborator menentukan Standar Kompetensi (SK) kelas VIII semester I yaitu memahami proses kebangkitan nasional.
- d. Peneliti bersama kolaborator menentukan Kompetensi Dasar (KD) yaitu menganalisis proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat serta pengaruh yang ditimbulkannya.
- e. Peneliti membuat silabus dan menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPS untuk siswa yang kelasnya akan diteliti dan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Silabus dan RPP yang telah disusun, kemudian didiskusikan dengan kolaborator. Hasil diskusi antara peneliti dan kolaborator berguna untuk penyempurnaan RPP dan Silabus
- f. Peneliti bersama kolaborator menentukan materi yang dijadikan objek penelitian siklus pertama yaitu, a) perbedaan pengertian kolonialisme dan imperialisme secara harfiah dan konseptual, b) empat faktor yang mendorong bangsa Eropa datang ke Nusantara (ekonomi, agama, politik dan ilmu pengetahuan), 3) Proses pembentukan kekuasaan kolonial bangsa Portugis di Nusantara.
- g. Melaksanakan tindakan putaran pertama yaitu a) menyiapkan sumber dan media pembelajaran, b) menyiapkan lembar pengamatan untuk kolaborator dan c) menyiapkan lembar jawaban untuk *pre test* dan *post test*.

- h. Mengevaluasi proses dan hasil putaran pertama yaitu mengenai kelanjutan dari penelitian. Peneliti mengevaluasi apakah perlu dilanjutkan pada siklus kedua.
- i. Merevisi rancangan putaran pertama dengan mengembangkan rancangan untuk putaran berikutnya.

1.2 Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti memulai kegiatan awal pembelajaran dengan apersepsi dan motivasi. Peneliti menyampaikan kepada siswa indikator materi pokok yang akan dicapai. Kemudian diadakan *pre test* dalam bentuk tes pilihan ganda sebanyak 10 soal untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diadakan pembelajaran dengan menggunakan teknik *cooperative script*. Setelah itu diadakan *post test* dalam bentuk pilhan ganda sebanyak 10 soal untuk mengetahui kemampuan siswa setelah melakukan pembelajaran dengan teknik *cooperative script* dilaksanakan sebagai indikator keberhasilan siswa.

1.3 Observasi

Peneliti dan kolaborator mengamati situasi selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian peneliti dan kolaborator mendiskripsikan hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung dan menuliskannya dalam lembar pengamatan yang sudah disediakan. Hal-hal yang diamati selama pembelajaran adalah kehadiran, keseriusan siswa, dan kerjasama kelompok.

1.4 Refleksi

Peneliti bersama kolaborator, merinci kemudian menganalisis permasalahan selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus pertama. Bila nilai per individu masih belum memenuhi KKM maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus kedua dengan tahapan yang sama.

1. Siklus Kedua

2.1 Perencanaan

Peneliti bersama kolaborator merencanakan langkah-langkah pembelajaran untuk siklus kedua yaitu:

- a. Peneliti bersama kolaborator menentukan Standar Kompetensi (SK) kelas VIII semester I yaitu memahami proses kebangkitan nasional.
- b. Peneliti bersama kolaborator menentukan Kompetensi Dasar (KD) yaitu menganalisis proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat serta pengaruh yang ditimbulkannya.
- c. Peneliti menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPS untuk siklus kedua dan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). RPP yang telah disusun, kemudian didiskusikan dengan kolaborator. Hasil diskusi antara peneliti dan kolaborator berguna untuk penyempurnaan RPP.
- d. Peneliti bersama kolaborator menentukan materi yang dijadikan objek penelitian siklus kedua yaitu, a) proses pembentukan kekuasaan kolonial bangsa Belanda di Nusantara, b) peraturan pelaksanaan kolonial Belanda

dibawah kekuasaan *Vereenigde Oostindische Compagnie* (VOC) dalam bidang perdagangan dan pertanian, c) peraturan pelaksanaan pemerintah kolonial Belanda di Nusantara, d) peraturan pelaksanaan pemerintah kolonial Inggris di Nusantara (dalam bidang pertanian, ketenagakerjaan, pertanian dan pendidikan).

- e. Melaksanakan tindakan putaran pertama yaitu a) menyiapkan sumber dan media pembelajaran, b) menyiapkan lembar pengamatan untuk kolaborator dan c) menyiapkan lembar jawaban untuk *pre test* dan *post test*.
- f. Mengevaluasi proses dan hasil putaran pertama yaitu mengenai kelanjutan dari penelitian. Peneliti mengevaluasi apakah perlu dilanjutkan pada siklus kedua.
- g. Merevisi rancangan putaran pertama dengan mengembangkan rancangan untuk putaran berikutnya.

2.2 Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti memulai kegiatan awal pembelajaran dengan apersepsi dan motivasi. Peneliti menyampaikan kepada siswa indikator materi pokok yang akan dicapai. Kemudian diadakan *pre test* dalam bentuk tes pilihan ganda sebanyak 10 soal untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diadakan pembelajaran dengan menggunakan teknik *cooperative script*. Setelah itu diadakan *post test* dalam bentuk pilhan ganda sebanyak 10 soal untuk

mengetahui kemampuan siswa setelah melakukan pembelajaran dengan teknik *cooperative script* dilaksanakan sebagai indikator keberhasilan siswa.

2.3 Observasi

Peneliti dan kolaborator mengamati situasi selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian kolaborator mendeskripsikan hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung dan menuliskannya dalam lembar pengamatan yang sudah disediakan.

2.4 Refleksi

Peneliti bersama kolaborator, merinci kemudian menganalisis permasalahan selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus kedua. Bila nilai siswa masih belum memenuhi KKM maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus ketiga dengan tahapan yang sama.

2. Siklus Ketiga

3.1 Perencanaan

Peneliti dan kolaborator kembali merencanakan langkah-langkah pembelajaran untuk siklus kedua sebagai berikut:

- a. Peneliti bersama kolaborator menentukan Standar Kompetensi (SK) kelas VIII semester I yaitu memahami proses kebangkitan nasional.
- b. Peneliti bersama kolaborator menentukan Kompetensi Dasar (KD) yaitu menganalisis proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat serta pengaruh yang ditimbulkannya.

- c. Peneliti bersama kolaborator menentukan materi yang dijadikan objek penelitian siklus ketiga yaitu, a) perbedaan pengaruh pemerintah kolonial di berbagai daerah, b) Pengaruh pertauran pemerintah kolonial terhadap kehidupan rakyat Nusantara (dalam kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik, keagamaan)
- d. Peneliti menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPS untuk siklus ketiga dan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). RPP yang telah disusun oleh peneliti kemudian didiskusikan dengan kolaborator.
- e. Melaksanakan tindakan putaran pertama yaitu a) menyiapkan sumber dan media pembelajaran, b) menyiapkan lembar pengamatan untuk kolaborator dan c) menyiapkan lembar jawaban untuk *pre test* dan *post test*.
- f. Mengevaluasi proses dan hasil putaran pertama yaitu mengenai kelanjutan dari penelitian. Peneliti mengevaluasi apakah perlu dilanjutkan pada siklus kedua.
- g. Merevisi rancangan putaran pertama dengan mengembangkan rancangan untuk putaran berikutnya.

3.2 Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti memulai kegiatan awal pembelajaran dengan apersepsi dan motivasi. Peneliti menyampaikan materi pokok untuk

pembelajaran pada silus ketiga. Peneliti menyampaikan kepada siswa indikator materi pokok yang akan dicapai. Kemudian diadakan *pre test* dalam bentuk tes pilihan ganda sebanyak 10 soal untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diadakan pembelajaran dengan menggunakan teknik *cooperative script*. Setelah itu diadakan *post test* dalam bentuk pilhan ganda sebanyak 10 soal untuk mengetahui kemampuan siswa setelah melakukan pembelajaran dengan teknik *cooperative script* dilaksanakan sebagai indikator keberhasilan siswa. Kemudian peneliti dan siswa menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

3.3 Observasi

Peneliti dan kolaborator mengamati situasi selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian kolaborator mendiskripsikan hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung dan menuliskannya dalam lembar pengamatan yang sudah disediakan. Hal-hal yang diamati selama pembelajaran adalah kehadiran, keseriusan siswa, dan kerjasama kelompok.

3.4 Refleksi

Peneliti bersama kolaborator, merinci kemudian menganalisis permasalahan selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus ketiga. Bila nilai siswa masih belum memenuhi KKM maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus keempat dengan tahapan yang sama.

